

INFORMASI

Kajian Masalah Pendidikan dan Ilmu Sosial

- ❖ SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DAN URGENSINYA DALAM PEMBANGUNAN NASIONAL
- ❖ MENGELOLA KUALITAS PENDIDIKAN TINGGI SECARA BERKELANJUTAN
- ❖ KESADARAN SEJARAH DAN IDENTITAS SEBAGAI DETERMINAN PEMBERDAYAAN BANGSA
- ❖ KEBERADAAN PENANAMAN MODAL ASING SEBAGAI BADAN USAHA SWASTA DI INDONESIA
- ❖ MEMBANGUN PEMASARAN YANG KOMPETITIF MELALUI PENDEKATAN RELATIONSHIP MARKETING
- ❖ KORUPSI DAN KOLUSI
- ❖ PANDANGAN TEORI EKUITAS TERHADAP SISTEM PENGUKURAN PENGHASILAN
- ❖ KEBIJAKSANAAN MONETER DAN LANGKAH PEMULIHANNYA DI MASA KRISIS

MENGELOLA KUALITAS PENDIDIKAN TINGGI SECARA BERKELANJUTAN

Oleh : Arif Wibowo, SE

ABSTRAK:

Keunggulan sumber daya manusia tidak bisa dilepaskan dari kualitas lulusan pendidikan tinggi, yang diharapkan di samping mempunyai keunggulan ilmu dan ketrampilan. Baku juga dapat melakukan adaptasi/pengembangan sesuai dengan tuntutan perubahan dunia kerja. Ini berarti bahwa penciptaan kualitas pendidikan tinggi harus memperhatikan kepentingan dan kebutuhan konsumen (pemakai jasa pendidikan tinggi), serta potensi/kemampuan perguruan tinggi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Perencanaan untuk peningkatan kualitas yang seperti itu bisa dilakukan dengan melakukan perbaikan mutu secara berkelanjutan, yaitu penciptaan kualitas yang dimulai dari identifikasi kebutuhan konsumen jasa pendidikan (staf perguruan tinggi, mahasiswa, orang tua mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah), dan kemudian mendesain sistem dan proses pendidikan sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen pendidikan.

Dengan penerapan manajemen pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yaitu dengan memperhatikan kebutuhan konsumen, akan dihasilkan berbagai macam jenis hasil pendidikan tinggi yang diperlukan bagi pembangunan, yaitu hasil lulusan yang sesuai dengan kemampuan dan minat mahasiswa, serta jumlah dan kualifikasi lulusan yang dibutuhkan oleh dunia kerja.

PENDAHULUAN

Globalisasi yang terjadi saat ini telah menjadikan Indonesia sebagai bagian dari *global village*. Hal ini dicirikan dengan adanya *borderless world* yang menunjukkan sulitnya kita mengisolasi suatu kegiatan berdasar batas-batas negara.

Hasil berbagai pertemuan internasional telah menghasilkan berbagai kesepakatan perdagangan bebas, yang memberi kita peluang maupun tantangan baru. Dari segi ekonomi, kita harus meningkatkan daya saing industri serta diorientasikan ke arah ekspor agar dapat mengambil manfaat globalisasi. Tenaga kerja